

Perkembangan Triwulanan Perekonomian Indonesia: Desember 2012

Menyoroti kebijakan

Ndiame Diop

Lead Economist & Economic Advisor, Indonesia

Bank Dunia

18 Desember 2012

*World Bank and The Habibie Center Joint Launch Event
Intercontinental Hotel, Jakarta*

www.worldbank.org/id

www.worldbank.org/indonesia



Ikhtisar

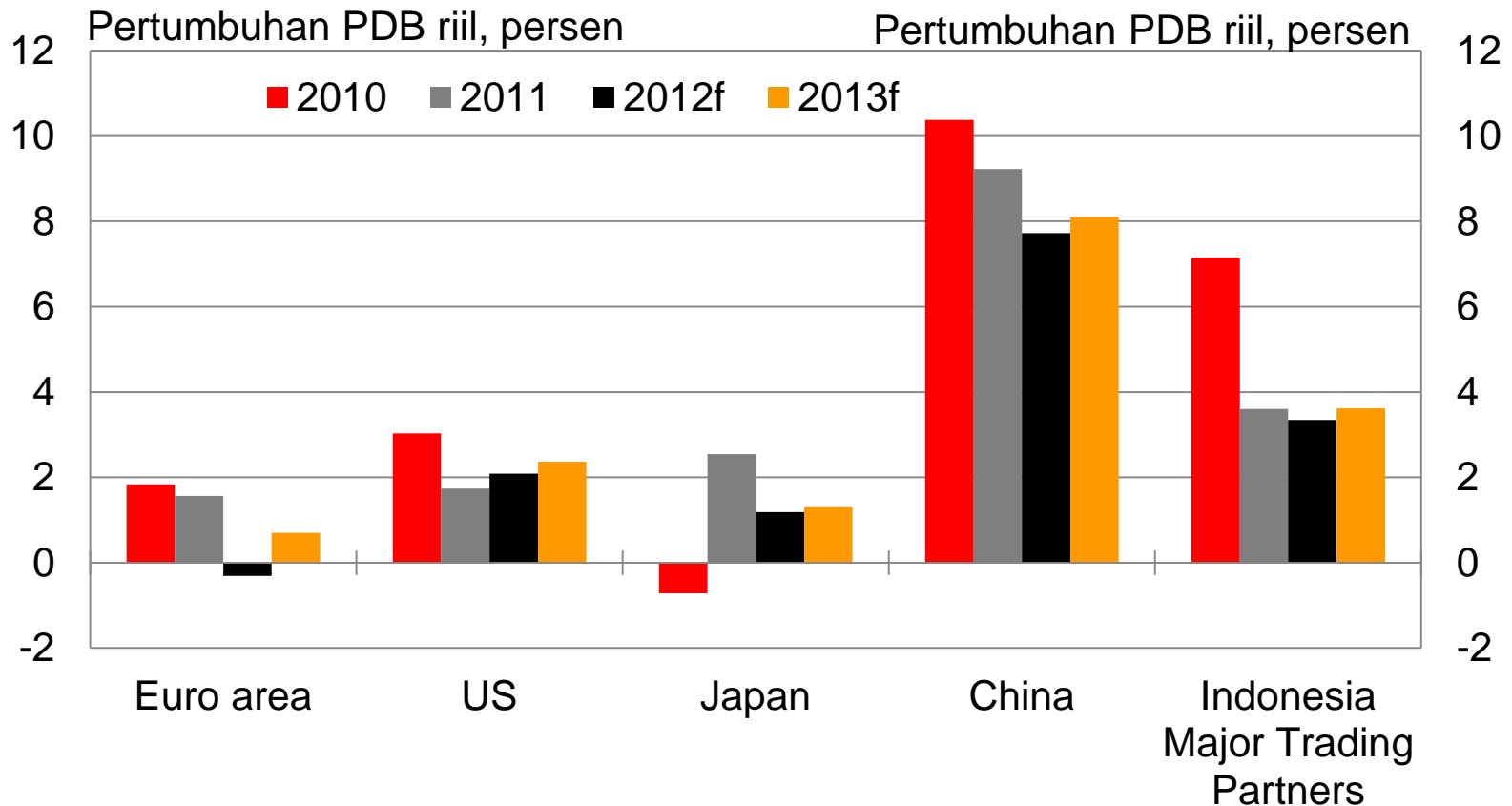
Menyoroti kebijakan

- **Pertumbuhan dunia masih tetap lemah dan perkiraan (*outlook*) masih tidak pasti**
- **Ekonomi Indonesia telah mencatat pertumbuhan yang kuat, walaupun menunjukkan ada sedikit tekanan**
- **Kinerja ekonomi pada tahun 2013 akan tetap kokoh tetapi akan bergantung kepada kebijakan-kebijakan dalam:**
 - **Menanggapi secara cepat dan efektif terhadap tekanan-tekanan eksternal**
 - **Mendukung investasi dan pertumbuhan dalam negeri**
 - **Memastikan manfaat pertumbuhan dibagi secara merata**

EKONOMI DUNIA masih tetap lemah

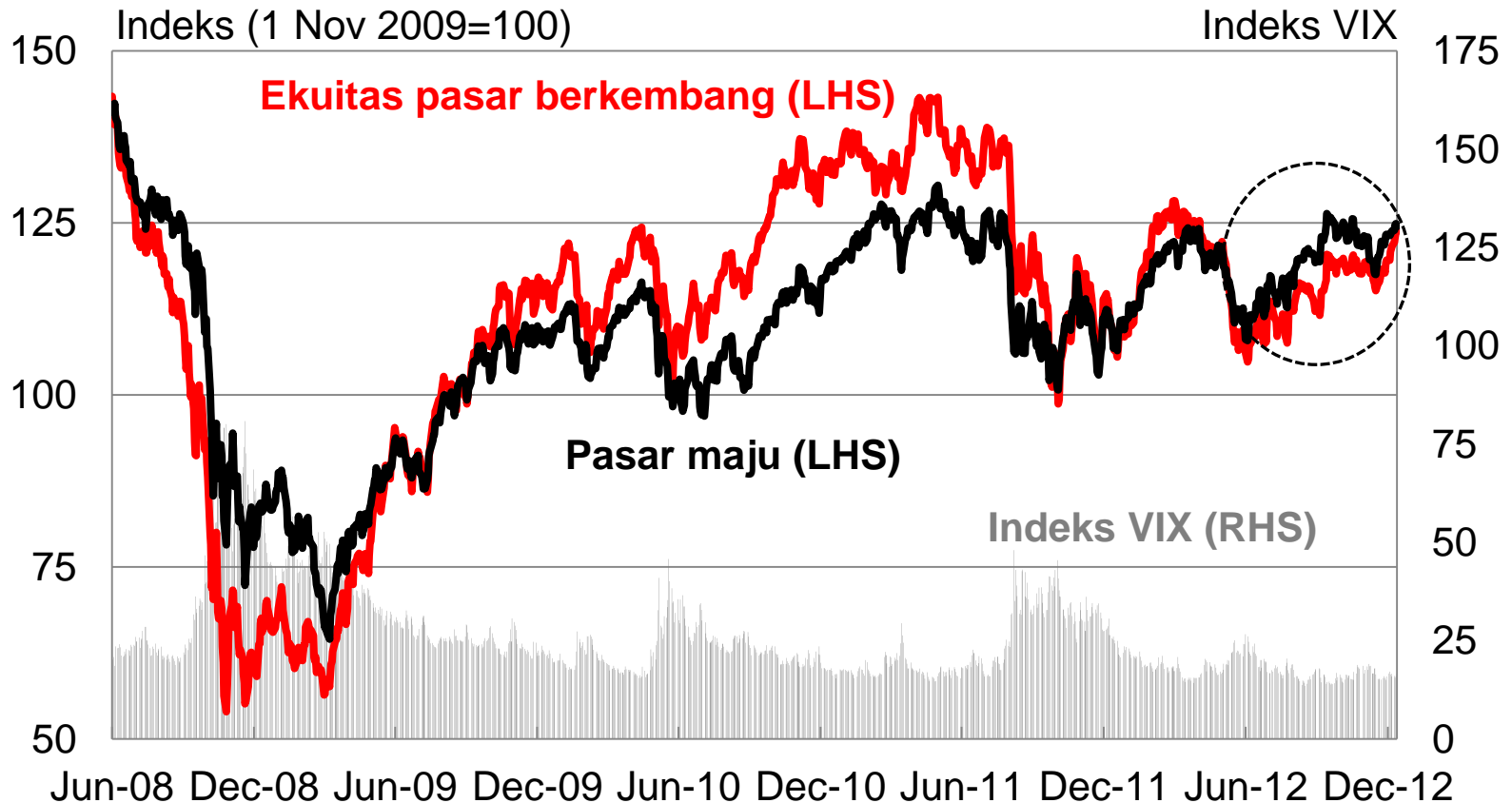
Kondisi ekonomi dunia masih tetap lemah...

...pertumbuhan di AS dan China menjadi stabil pada kuartal 3 tetapi Jepang dan Eropa mengalami kontraksi



Sumber: CEIC dan Bank Dunia

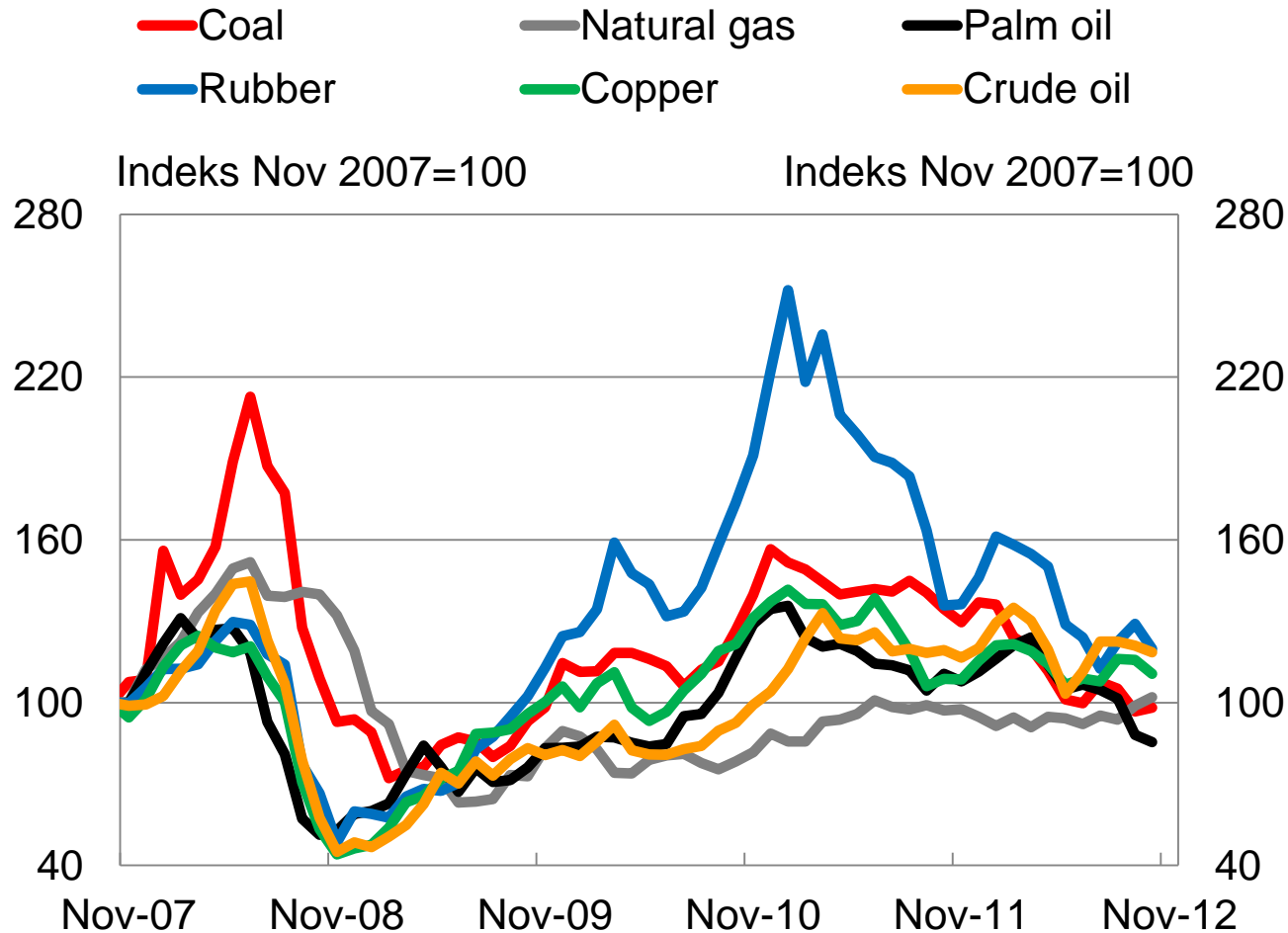
**Kondisi pasar keuangan internasional telah membaik sejak pertengahan tahun
...didukung oleh kebijakan moneter yang longgar di AS, Jepang dan zona Euro**



Sumber: CBOE, MSCI

Harga komoditas masih tetap tertekan

Sejak pertengahan 2011, karet, batu bara dan minyak sawit mengalami penurunan signifikan

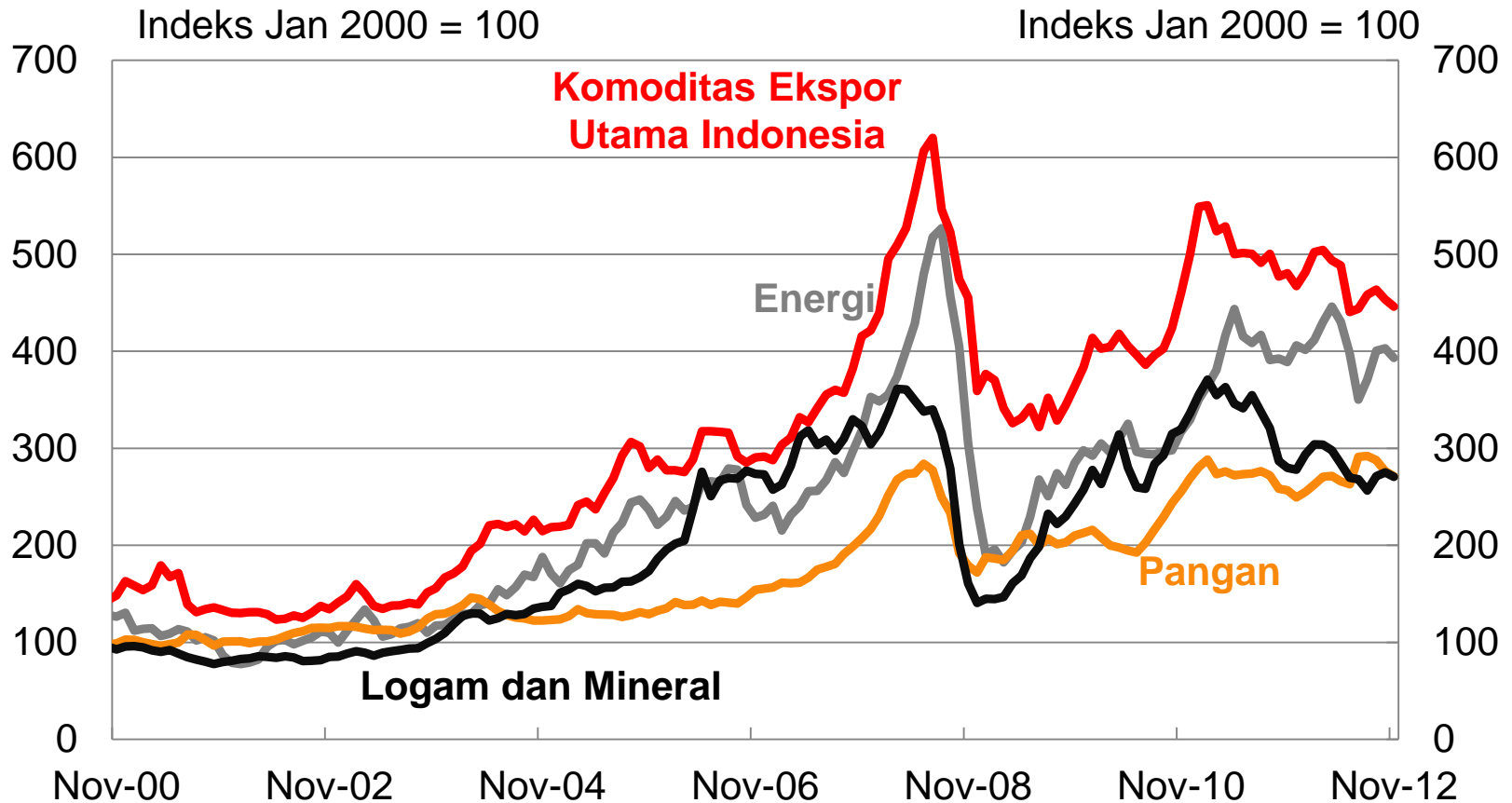


Catatan: Batu bara Australia, indeks gas alam global Bank Dunia, minyak sawit Malaysia, karet yang diperdagangkan di Singapura, tembaga yang diperdagangkan di London, minyak mentah Brent; Sumber: Bank Dunia dan staf

Walaupun secara umum harga komoditas tetap tinggi

Tingkat harga dalam nominal dolar AS masih tinggi secara jangka panjang

Harga komoditas internasional dalam dolar AS

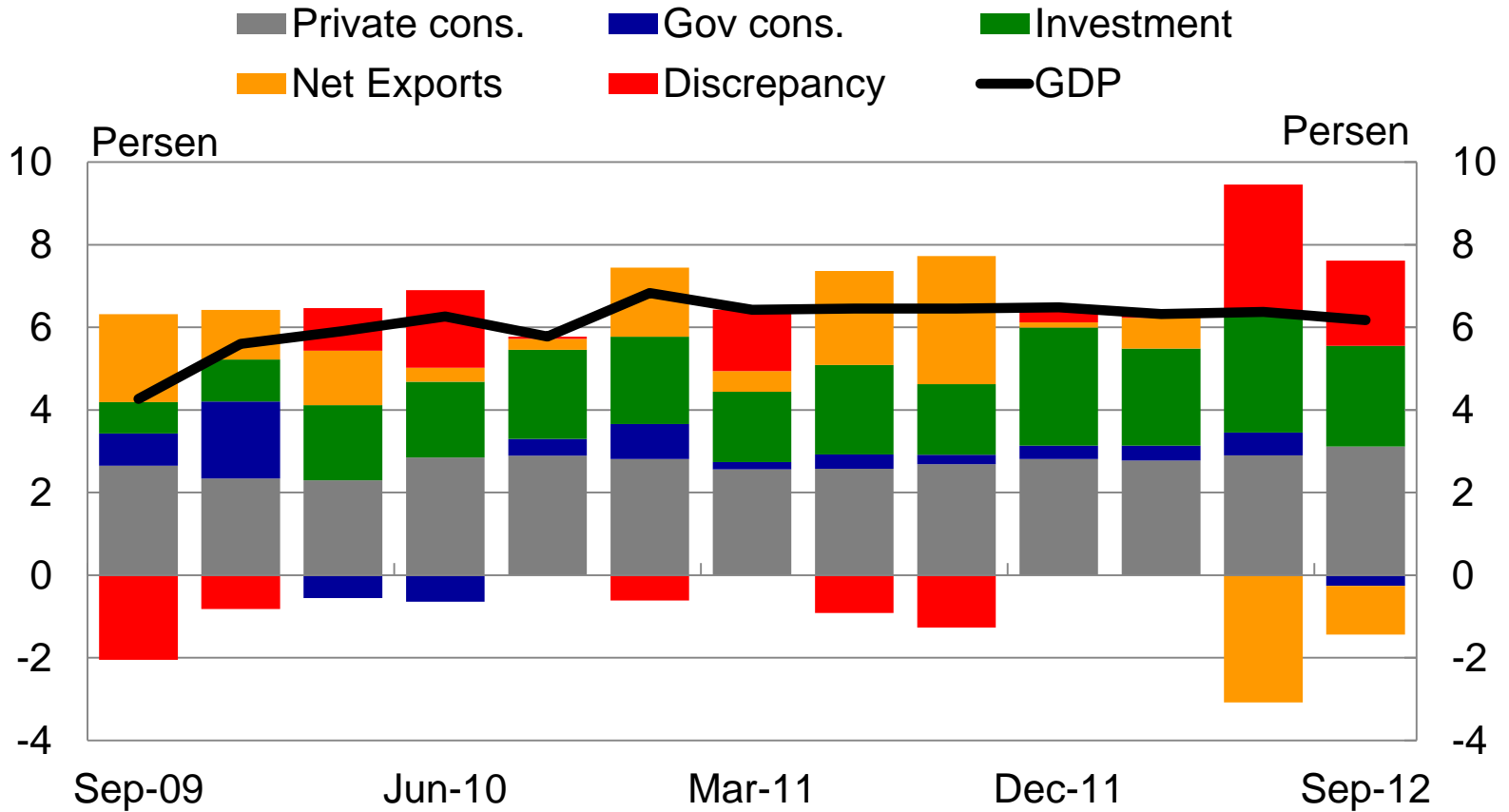


Catatan: Indeks harga Komoditas Ekspor Utama Indonesia diboboti dengan bagian ekspor Batu Bara, Gas, Minyak Sawit, Minyak Mentah, Tembaga dan Karet, yang merupakan 42% dari ekspor Indonesia
Sumber: Bank Dunia dan CEIC

EKONOMI INDONESIA mencatat kinerja yang kuat pada tahun 2012
tetapi menunjukkan adanya tekanan

Pertumbuhan ekonomi didorong oleh kuatnya permintaan domestik *...terutama investasi dan konsumsi swasta*

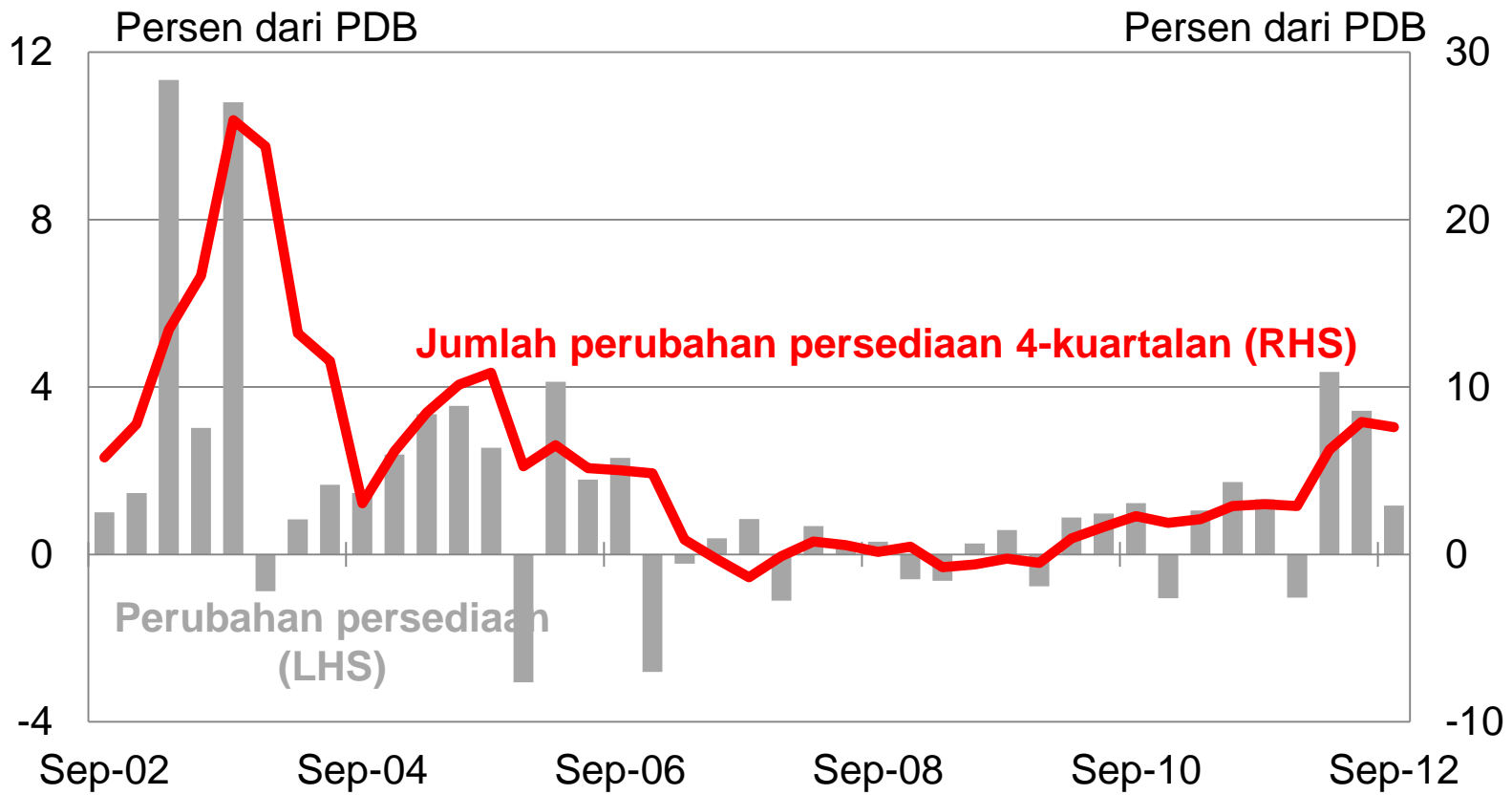
Kontribusi PDB tahun-ke-tahun



Sumber: BPS lewat CEIC dan Bank Dunia

Namun tingkat persediaan tampaknya telah meningkat

Data PDB menunjukkan tingginya tingkat akumulasi persediaan (inventory)

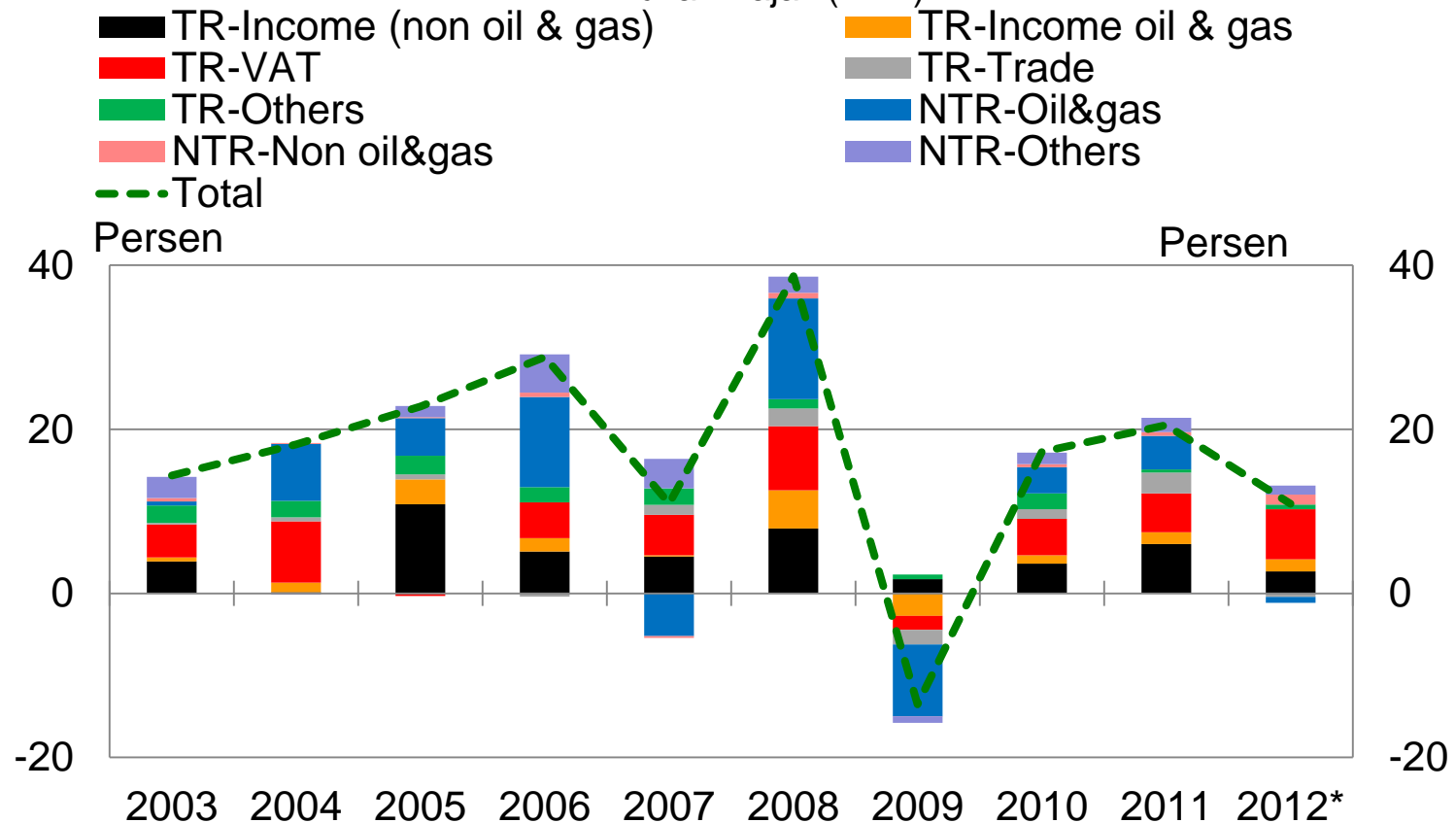


Sumber: BPS dan perhitungan staf Bank Dunia

Pertumbuhan nominal penerimaan publik telah melambat

...dengan pertumbuhan penerimaan PPN tetap kuat tetapi pertumbuhan penerimaan bukan pajak turun

Pertumbuhan nominal dalam penerimaan publik – Jumlah, Penerimaan Pajak (TR), dan Penerimaan Bukan Pajak (NTR)

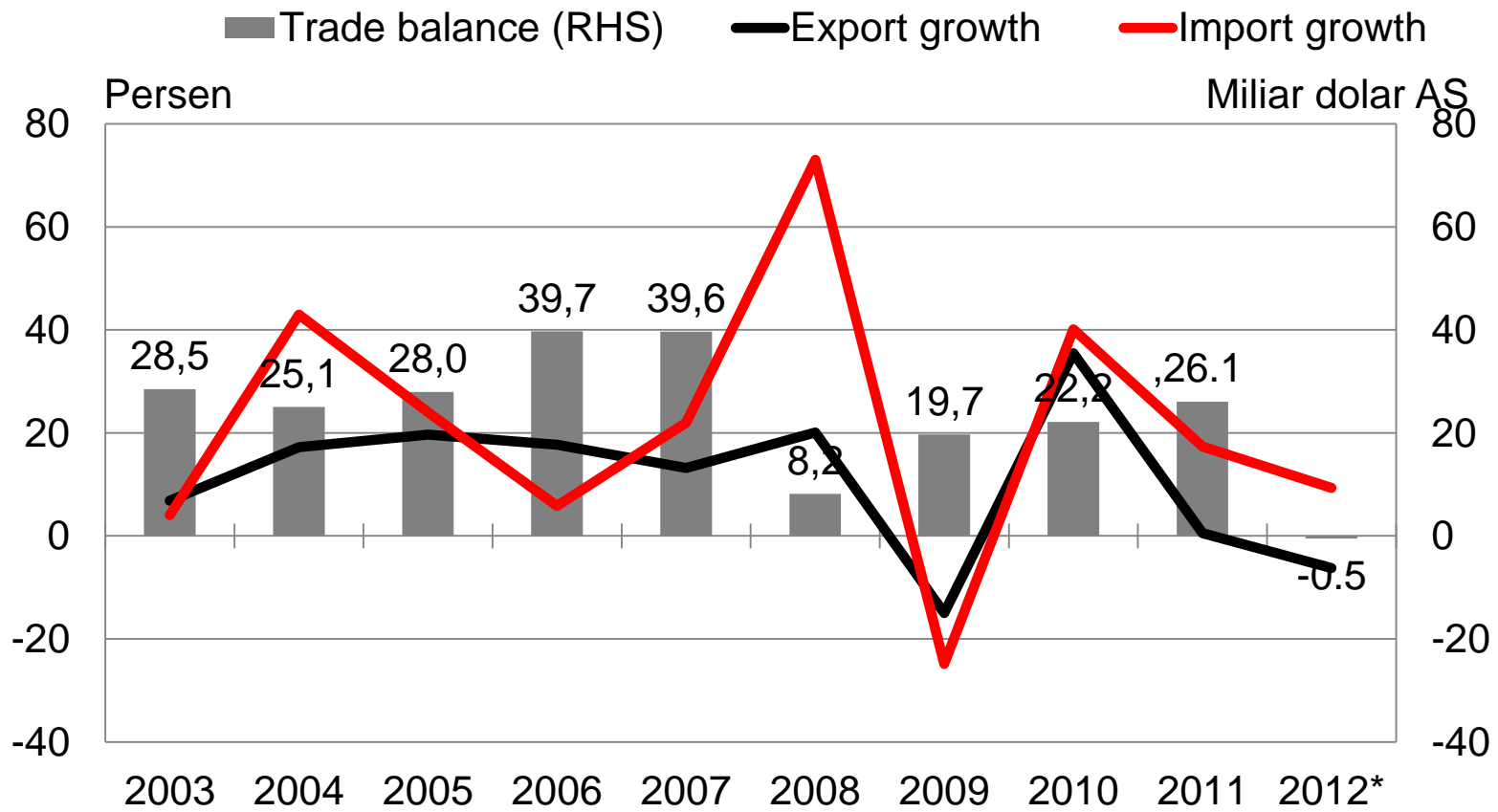


Catatan: *Data 2012 adalah Oktober ke Oktober.

Sumber: Kemenkeu dan perhitungan staf Bank Dunia

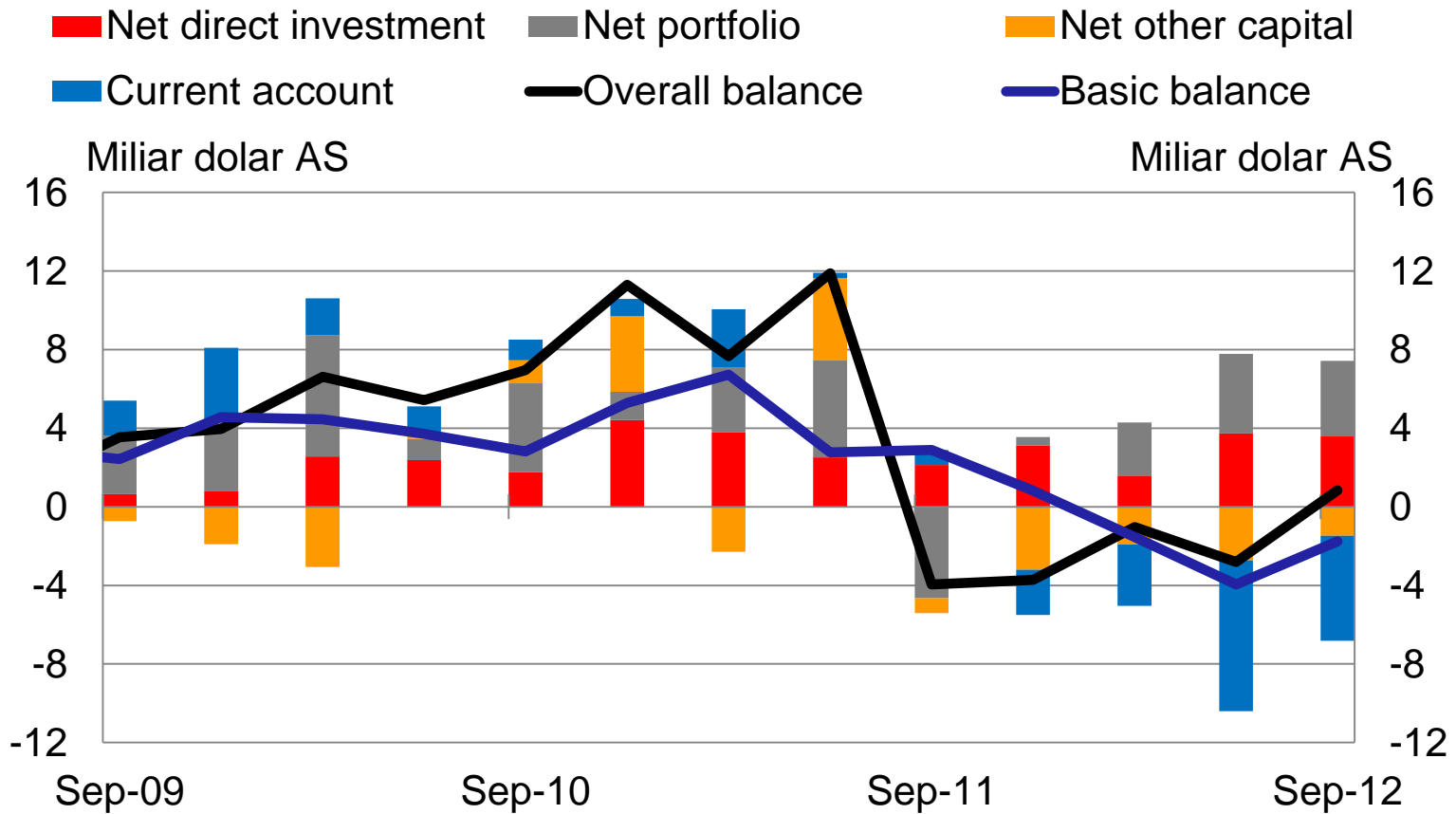
Tekanan perdagangan telah menghapus surplus perdagangan

Ekspor berkontraksi hingga Oktober 2012, sementara pertumbuhan impor berlanjut



Catatan: * 2012 adalah perbandingan antara jumlah Januari–Oktober dan periode yang sama tahun 2011. Sumber: BPS

Keseluruhan aliran neraca pembayaran kembali ke surplus tipis pada kuartal 3
...tetapi neraca dasar masih tetap negatif karena defisit neraca berjalan



Sumber: BI

Proyeksi *baseline* Bank Dunia tetap pada pertumbuhan yang kuat tahun 2013
Didukung kuatnya permintaan domestik dan sedikit pemulihan pertumbuhan eksternal

	2010	2011	2012	2013
Pertumbuhan PDB riil (persen)	6,2	6,5	6,1	6,3
Inflasi IHK (persen)*	6,3	4,1	4,4	5,4
Saldo APBN (persen dari PDB)**	-0,6	-1,1	-2,2	-1,7
Pertumbuhan mitra perdagangan utama (persen)	6,8	3,6	3,3	3,6

Catatan: * Inflasi IHK adalah kuartal 4 ke kuartal 4. Proyeksi Bank Dunia kecuali untuk **Saldo APBN, yang adalah APBN-P (2012) dan APBN (2013)

Tetapi ada resiko eksternal terhadap perkiraan (*outlook*) ...
...dan sebagian besar mendorong penurunan

➤ **Zona Euro:**

- Langkah ECB telah menurunkan risiko krisis keuangan tetapi tidak menghilangkan risiko pembaruan intensitas tantangan utang publik dan sektor perbankan

➤ **“Jurang fiskal” AS:**

- Bank Dunia mengasumsikan beban fiskal sebesar 1 persen bagi AS pada tahun 2013...
- ...tetapi “skenario terburuk” akan memotong 4 hingga 5 persen PDB AS pada tahun 2013

➤ **China:**

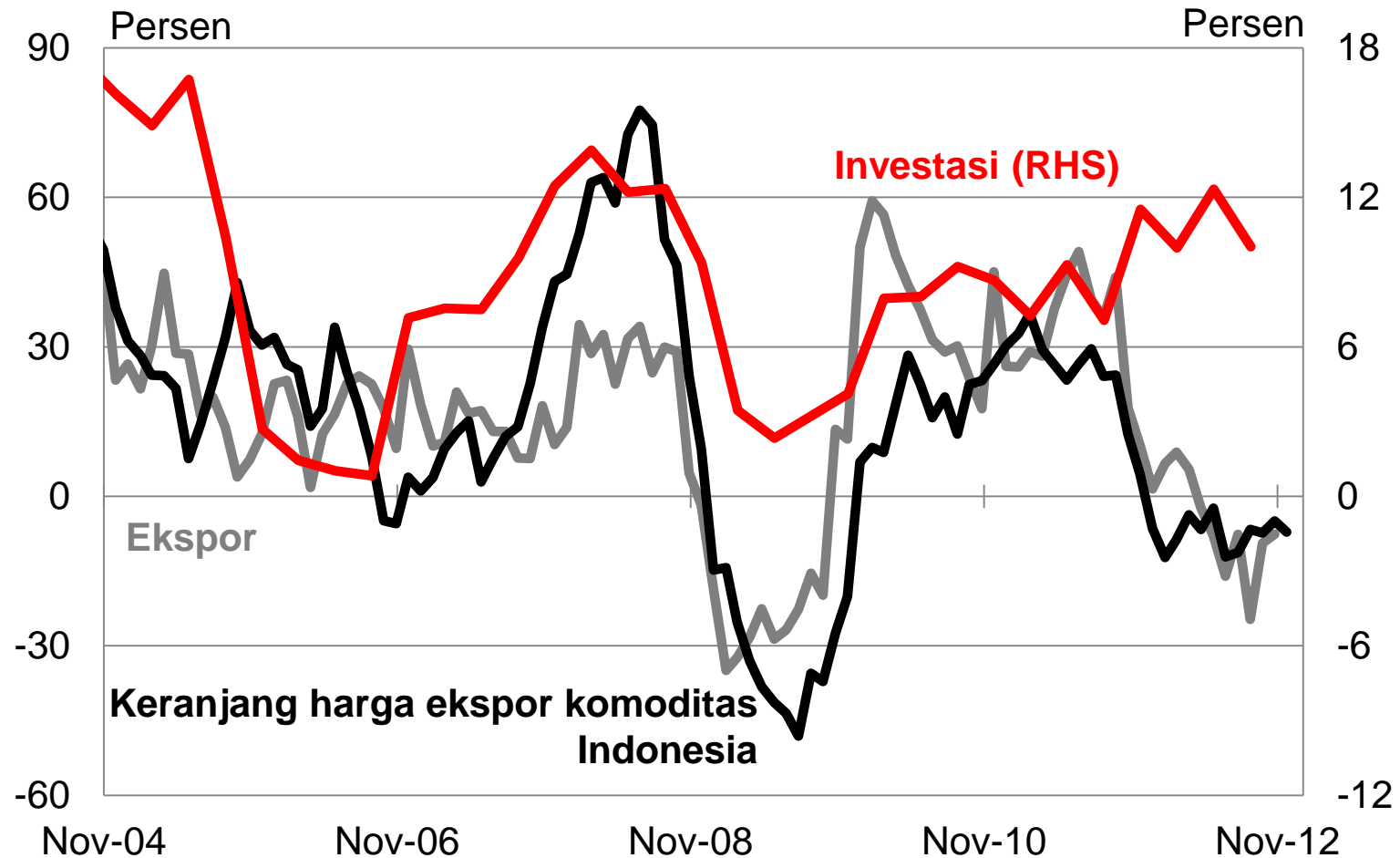
- Bank Dunia (Oktober 2012) memproyeksikan pertumbuhan 7,7 persen di tahun 2012 dan 8,1 persen di tahun 2013
- Ada risiko penurunan yang berlanjut

➤ **Tambahan ketidakpastian:**

- Dampak pembaruan pelonggaran moneter dunia pada aliran portofolio dan harga komoditas

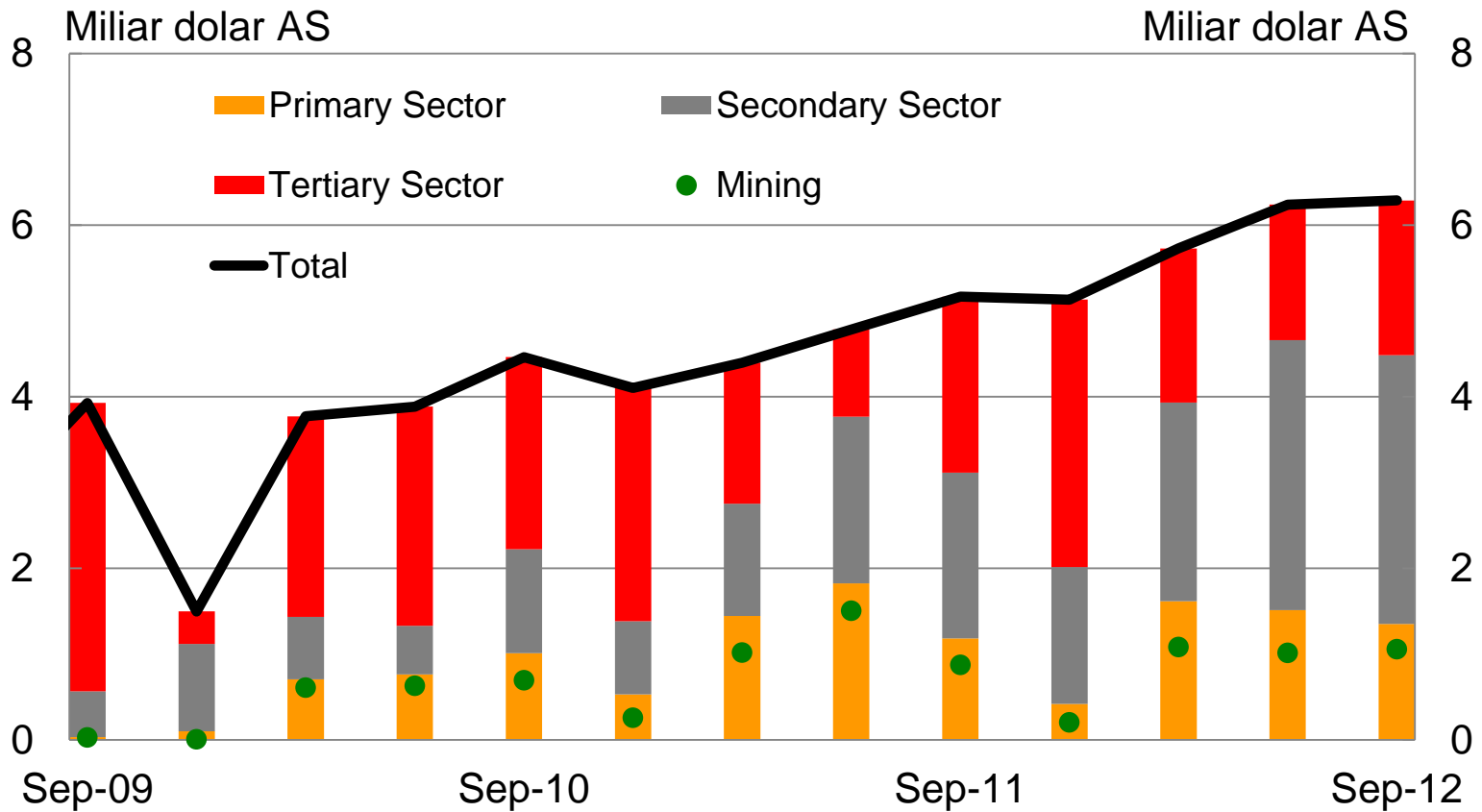
Proyeksi mengasumsikan berlanjutnya pertumbuhan investasi yang kuat

...tetapi tidak ada ruang untuk berpuas diri dalam keadaan harga komoditas dan ekspor sekarang



Catatan: Indeks harga Komoditas Ekspor Utama Indonesia diboboti dengan bagian ekspor Batu Bara, Gas, Minyak Sawit, Minyak Mentah, Tembaga dan Karet, yang merupakan 42% dari ekspor Indonesia

FDI bertahan kuat dan mempertahankannya akan sangat penting *...bagi pendanaan luar negeri dan bagi pertumbuhan investasi*



Sumber: BKPM

KEBIJAKAN AKAN MENJADI SOROTAN pada tahun 2013 dan perlu melindungi sejumlah risiko yang mengancam pertumbuhan

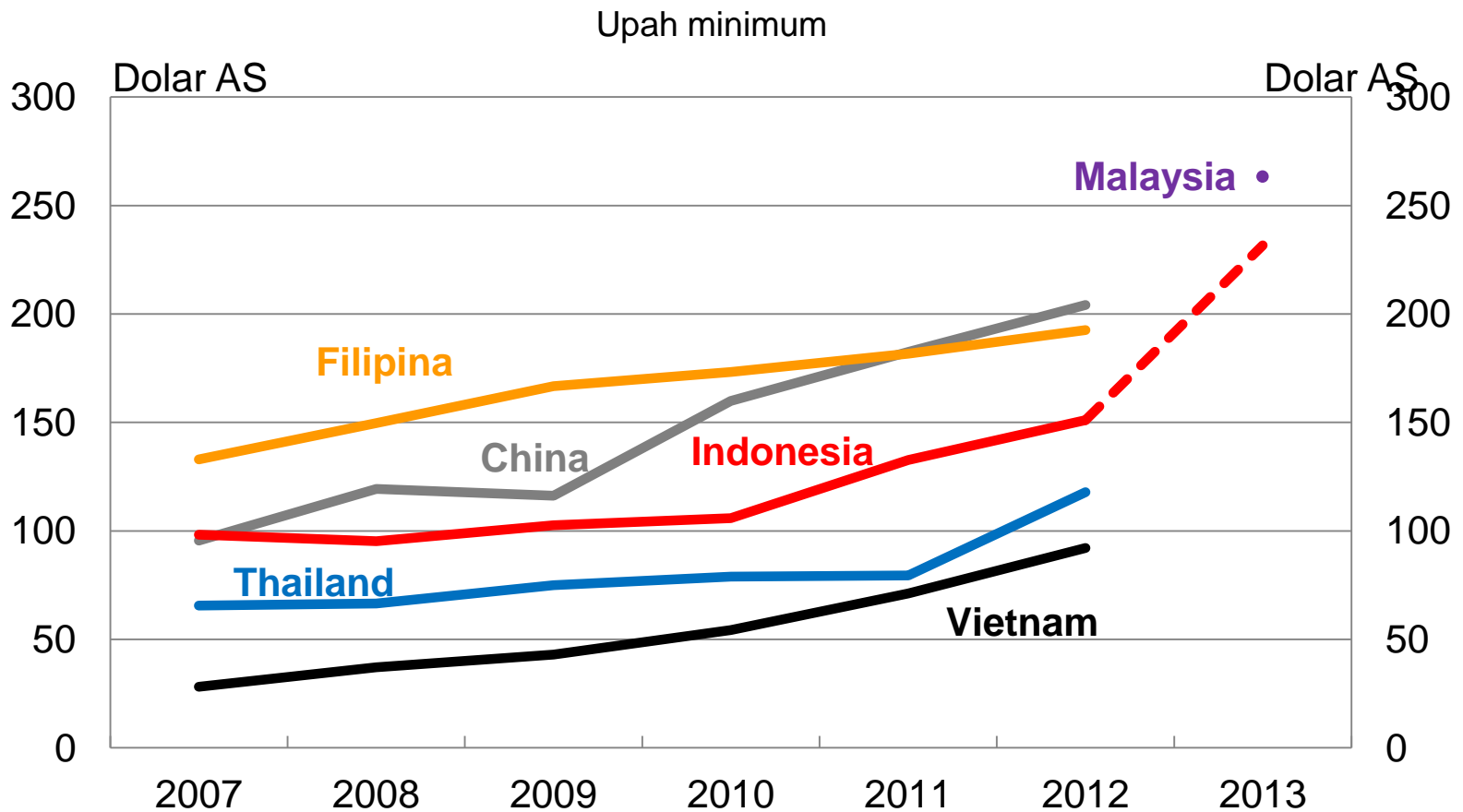
Prioritas kebijakan untuk menjaga pertumbuhan tahun 2013

...menekankan kejelasan, inklusivitas dan kualitas

- **Kebijakan terkait Peraturan:**
 - **Terus menurunkan ketidakpastian dalam peraturan usaha dan investasi** akan membantu pertumbuhan investasi dan mendorong pertumbuhan
- **Kebijakan Tenaga Kerja:**
 - **Perlu pendekatan yang lebih menyeluruh untuk menyeimbangkan** kepentingan seluruh pemangku kepentingan di pasar tenaga kerja
- **Belanja Publik:**
 - **Meningkatkan kualitas belanja** lintas daerah geografis dan fungsional

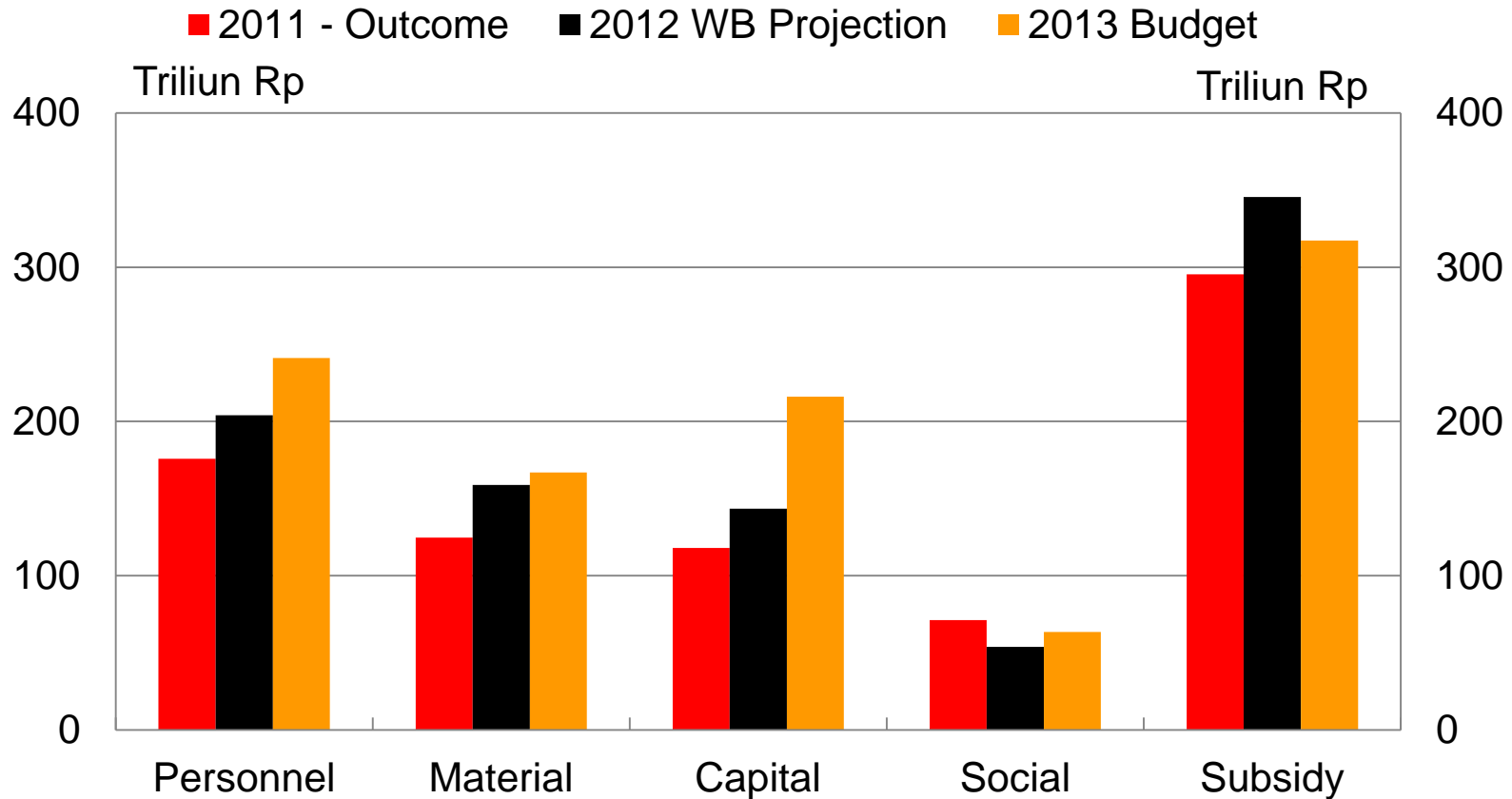
Kebijakan pasar tenaga kerja

Tingkat upah minimum tahun 2013 memunculkan kekhawatiran dan proses penentuan dapat diperbaiki



Sumber: Bank Dunia: *Doing Business*, 2013, dan catatan dan peraturan untuk 2013 Catatan: Upah minimum Indonesia berdasar pada DKI Jakarta (asumsi kurs tukar dolar AS pada tahun 2013 adalah Rp 9.500); negara-negara lain berdasar pada upah minimum di kota-kota besar atau ibukota. Upah ini tidak disesuaikan untuk perbedaan produktivitas lintas negara

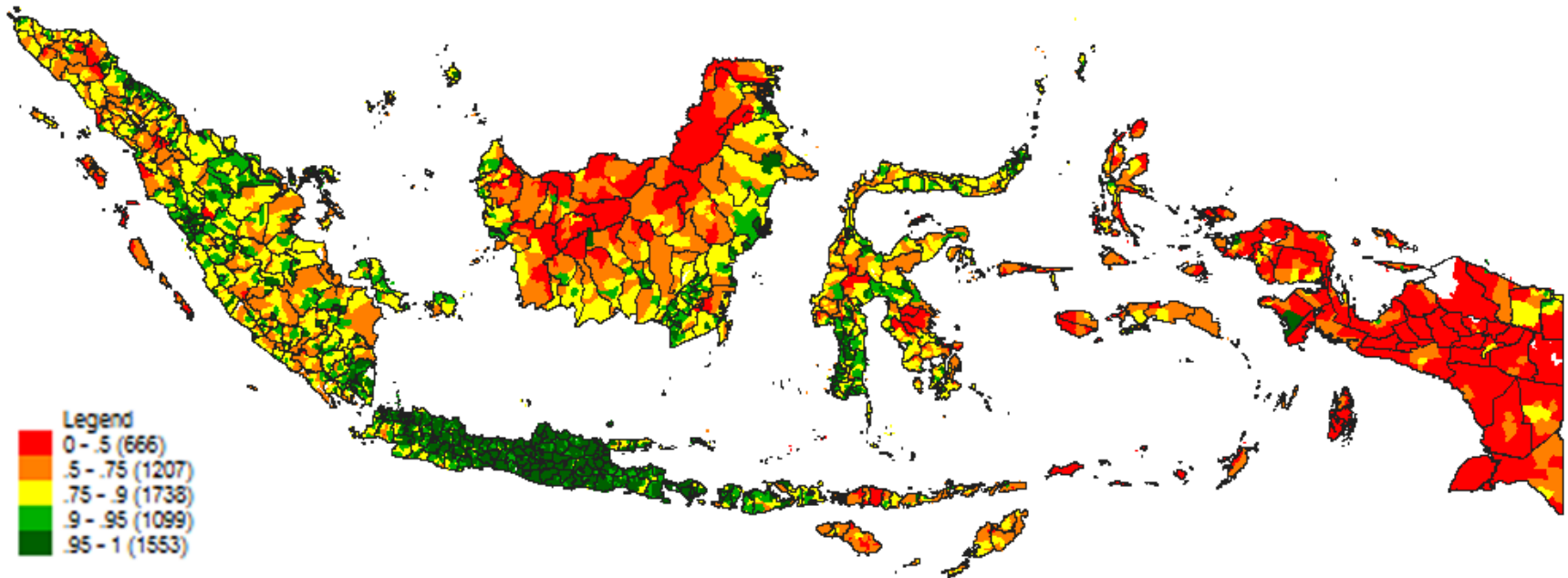
Peningkatan kualitas belanja adalah prioritas utama kebijakan, lintas fungsi...
Kuatnya peningkatan belanja modal sangat positif tetapi besarnya belanja subsidi menjadi tantangan



Sumber: Kemenkeu dan perhitungan staf Bank Dunia

...dan meningkatkan hasil belanja diseluruh wilayah juga merupakan tantangan
Dimensi geografis (lihat hasil SID penyediaan layanan di seluruh Indonesia)

Indeks Gabungan Kesiapan Layanan Pendidikan



Catatan: Indeks bervariasi dari 0 ke 1 dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan kesiapan pelayanan yang lebih tinggi
Sumber: PODES (Potensi Desa) 2011 dan Laporan dan Sensus Infrastruktur Desa

Pilihan kebijakan menjadi sangat penting untuk menjaga kemajuan ekonomi

Ringkasan

- Sebagai ikhtisar: **Kebijakan akan menjadi sorotan pada tahun 2013**
- Indonesia telah melengkapi diri dengan mekanisme tanggap krisis yang baik tetapi mungkin upaya lanjutan masih dibutuhkan
- Dengan cepatnya transformasi pada sisi permintaan ekonomi, **memfasilitasi tanggapan pada sisi penawaran (supply) akan menjadi kunci**
- **Investasi tetap kuat** tetapi daya dorongnya mulai melemah
- **Menjaga investasi tetap tumbuh membutuhkan:**
 - **...terus meningkatkan investasi** dengan menurunkan ketidakpastian peraturan usaha dan meningkatkan kerangka kebijakan...
 - **...mencari pendekatan inklusif dan menyeluruh** bagi kebijakan pasar tenaga kerja
 - **...dan meningkatkan kualitas belanja publik** untuk mendorong investasi publik yang meningkatkan pertumbuhan dan perlindungan sosial.

Terima kasih

- **Perkembangan Triwulanan Perekonomian Indonesia Desember 2012**
Menyoroti kebijakan juga membahas topik-topik khusus:
 - **Upah minimum**
 - **Risiko banjir Jakarta dan upaya mitigasi**
 - **Pengalaman rekonstruksi bencana alam di Indonesia**
 - **Hasil dari Sensus Infrastruktur Desa yang terakhir**



www.worldbank.org/id

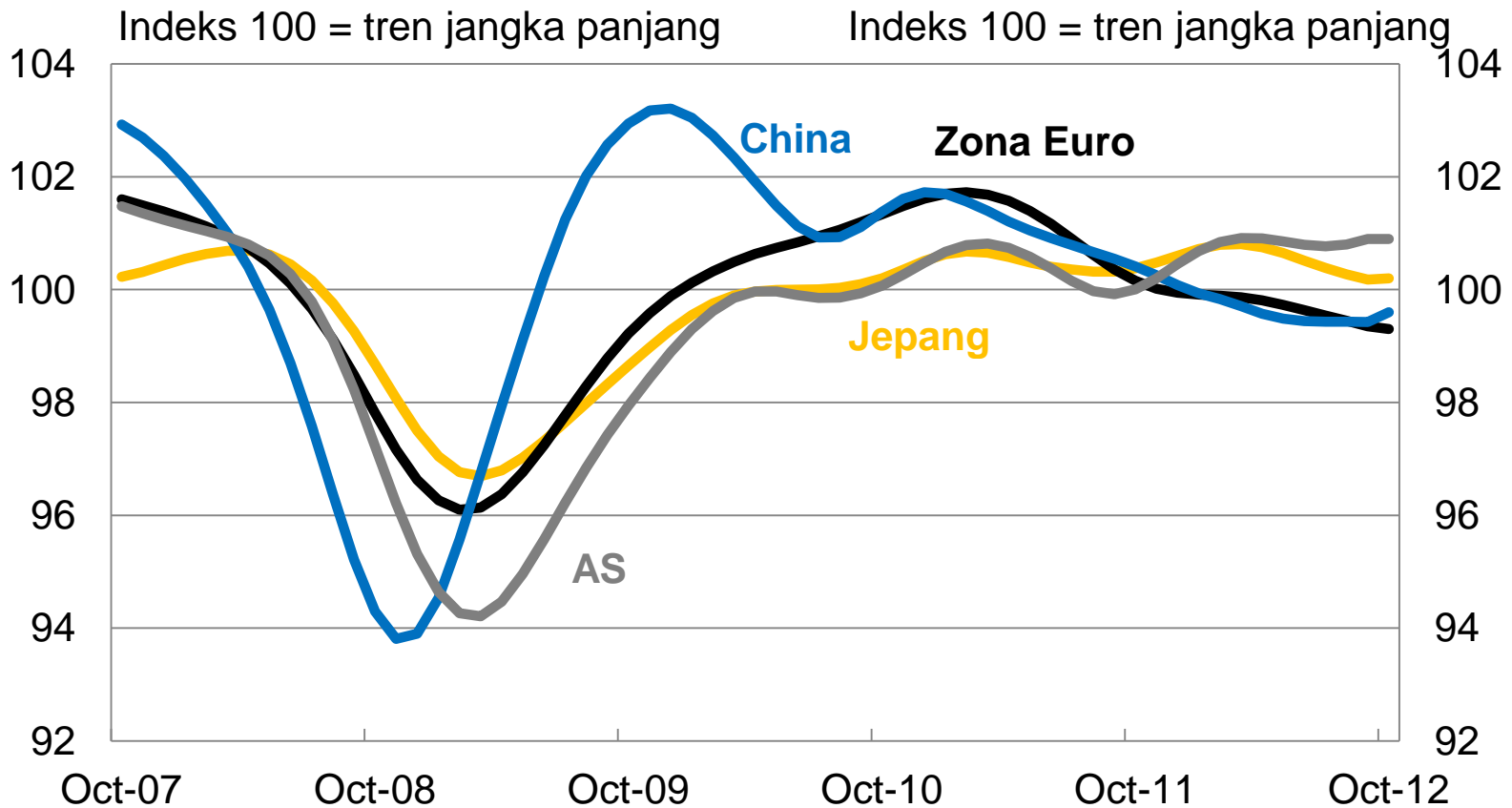
www.worldbank.org/indonesia

Lampiran

Kondisi ekonomi dunia masih tetap lemah...

...pertumbuhan di AS dan China menjadi stabil tetapi Jepang dan Eropa berkontraksi

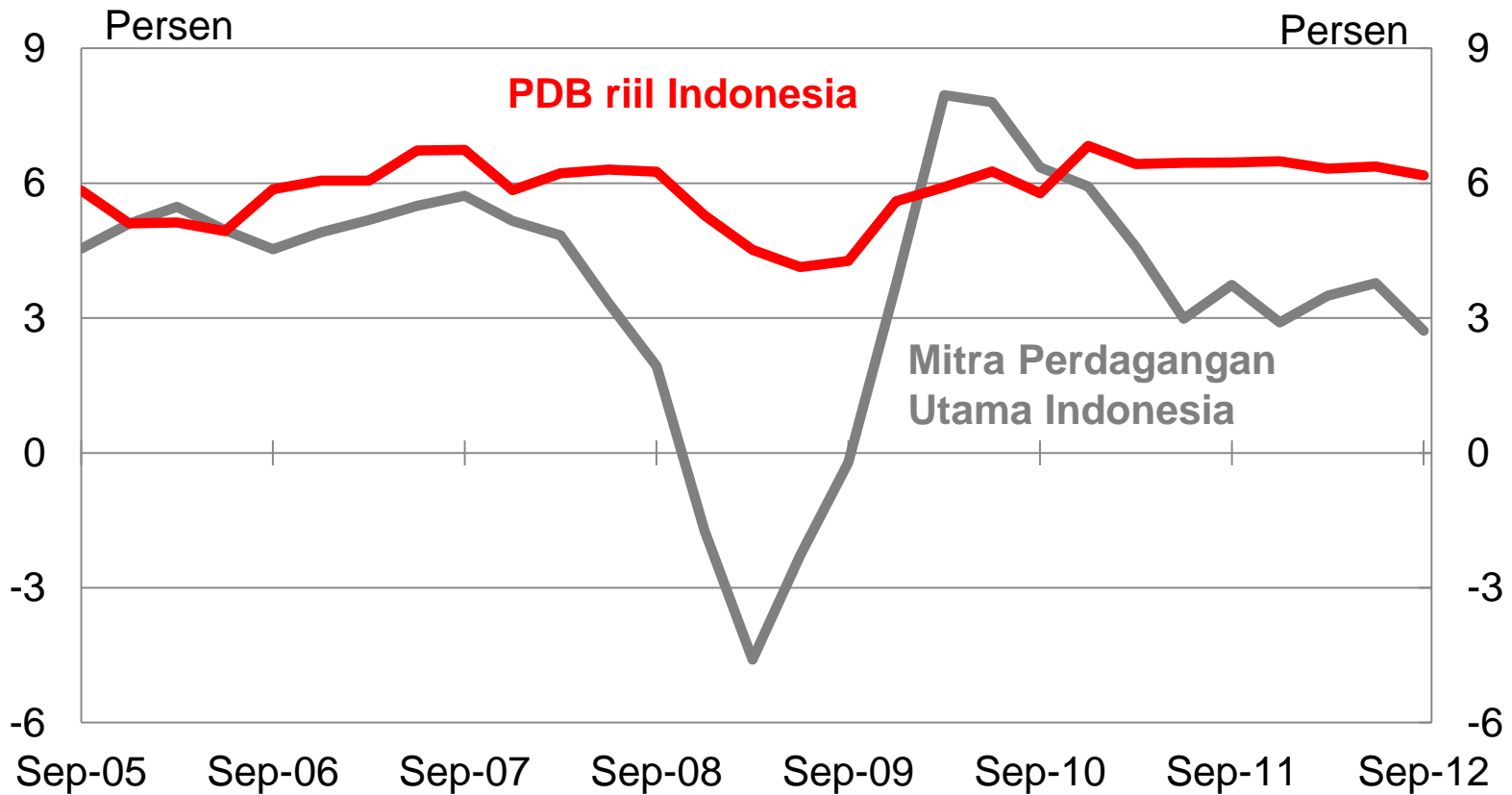
Indikator gabungan OECD



Sumber: OECD

Kinerja pertumbuhan riil Indonesia pada 2012 masih tetap kuat...

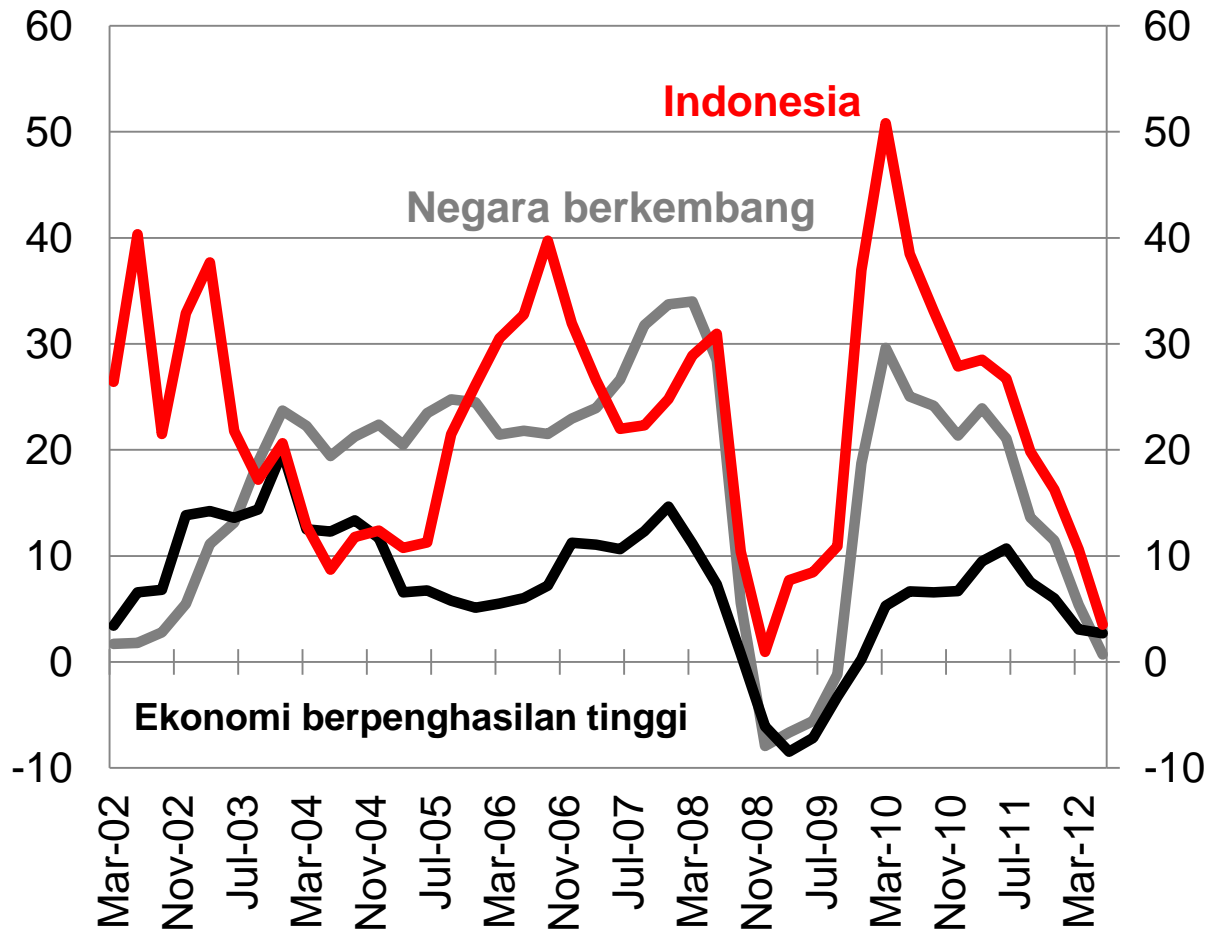
...melampaui mitra perdagangan utamanya (persentase pertumbuhan, tahun-ke-tahun)



Sumber: BPS dan Bank Dunia

Perbandingan kinerja pertumbuhan PDB

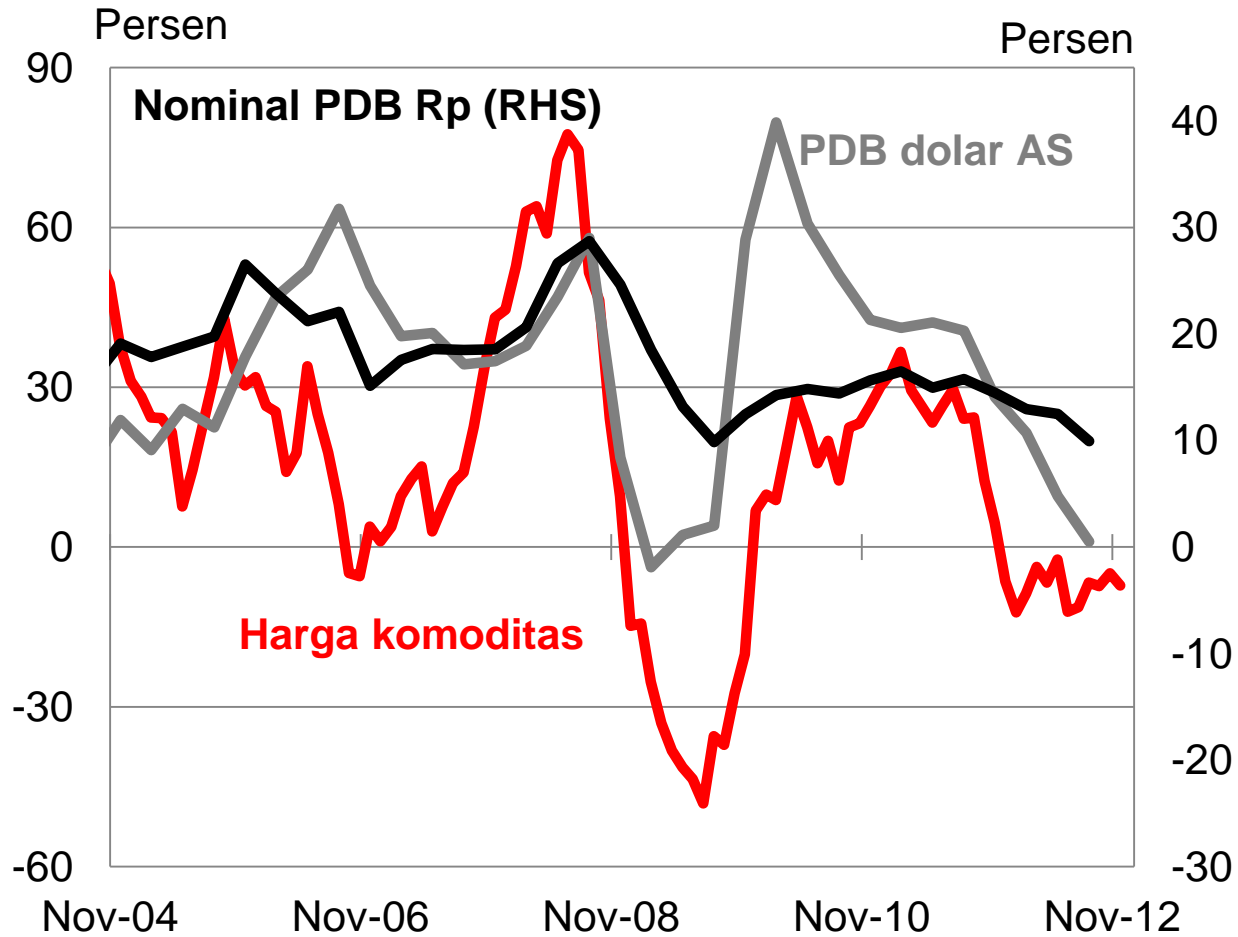
...terlihat cukup berbeda dalam dolar AS



Sumber: BI dan perhitungan staf Bank Dunia

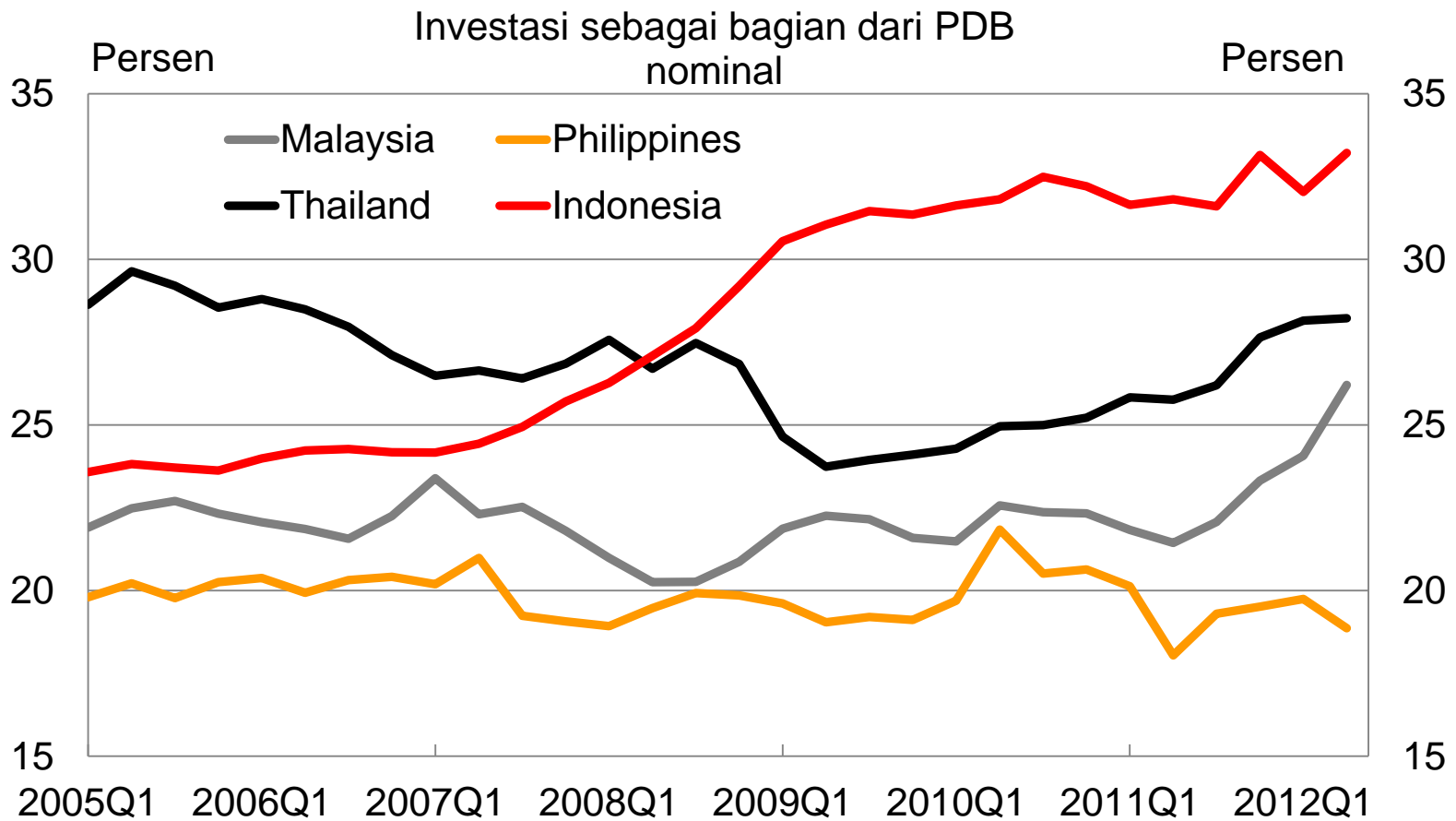
PDB riil tetap bertahan kokoh

...tetapi pertumbuhan PDB secara nominal dan dolar AS telah tertekan



Sumber: BI dan perhitungan staf Bank Dunia

Pertumbuhan investasi adalah hal baru yang terlihat pada ekonomi...
...mendorong nominal investasi-terhadap-PDB ke tingkat tertinggi terbaru...

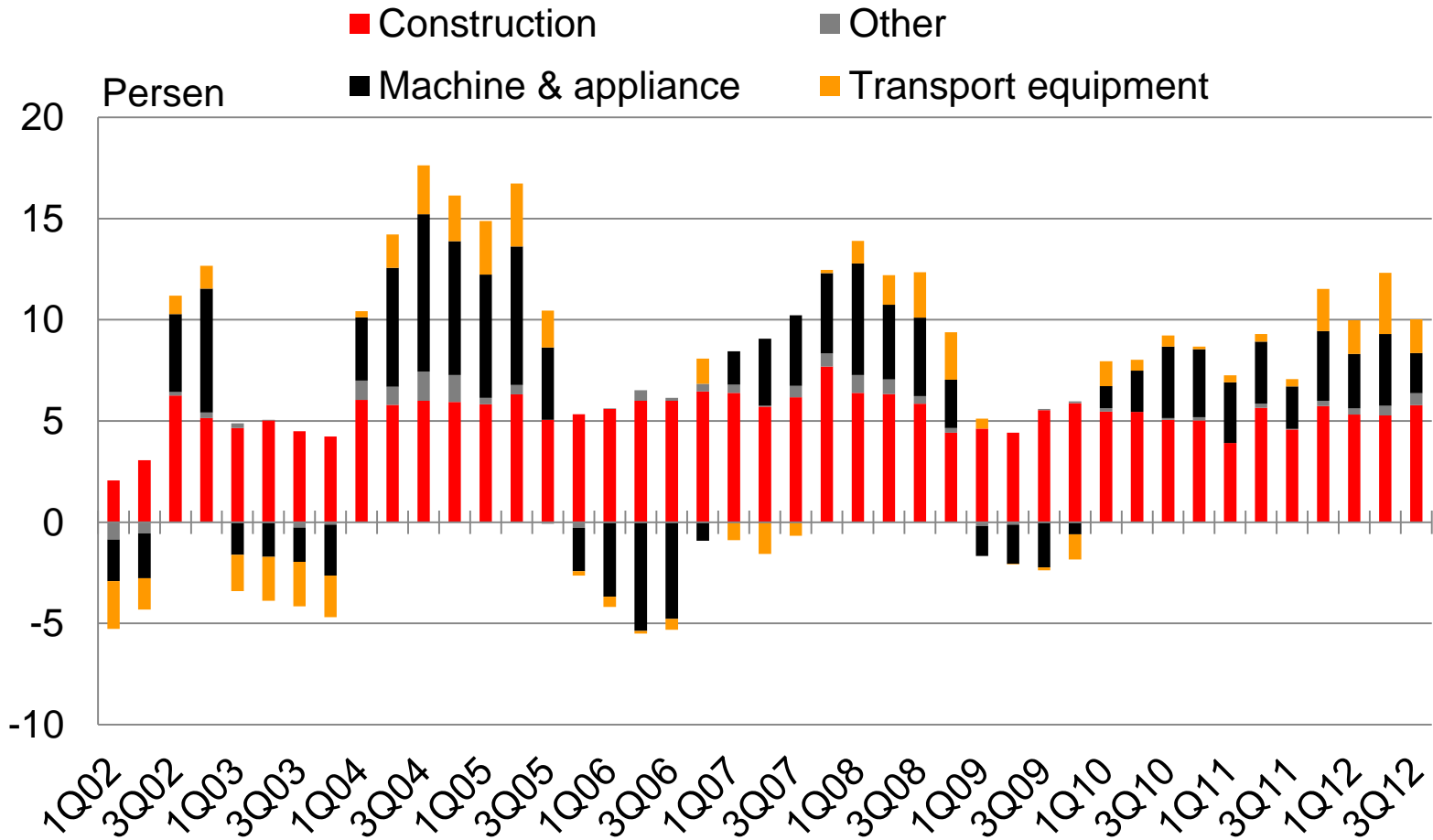


Sumber: BPS, CEIC dan perkiraan Bank Dunia

Pertumbuhan investasi mencatat nilai yang tinggi

...tetapi belanja untuk mesin dan transportasi melambat pada kuartal 3

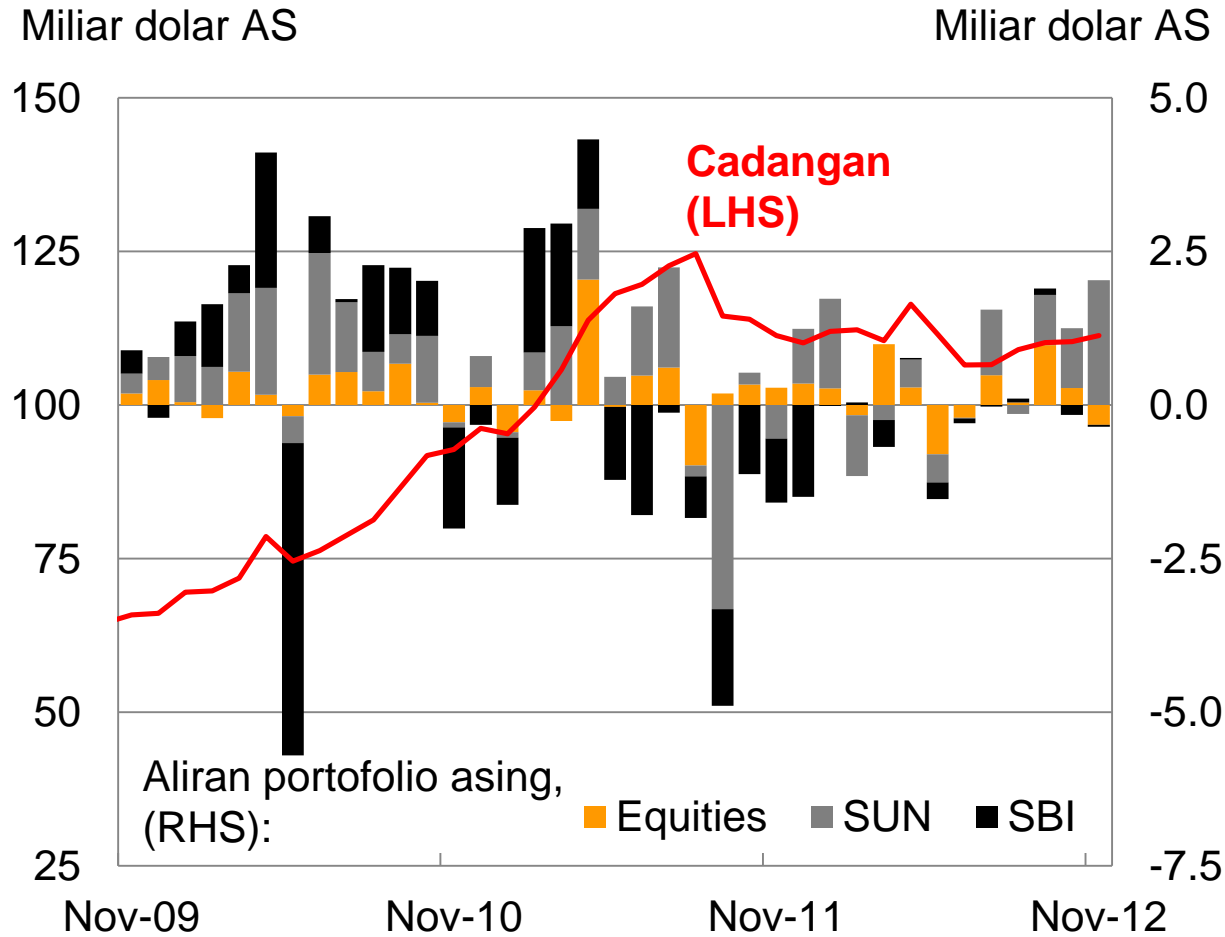
Kontribusi kepada pertumbuhan riil tahun-ke-tahun



Sumber: BPS dan perhitungan staf Bank Dunia

Aliran portofolio tetap kuat tetapi menjadi sumber volatilitas valuta asing

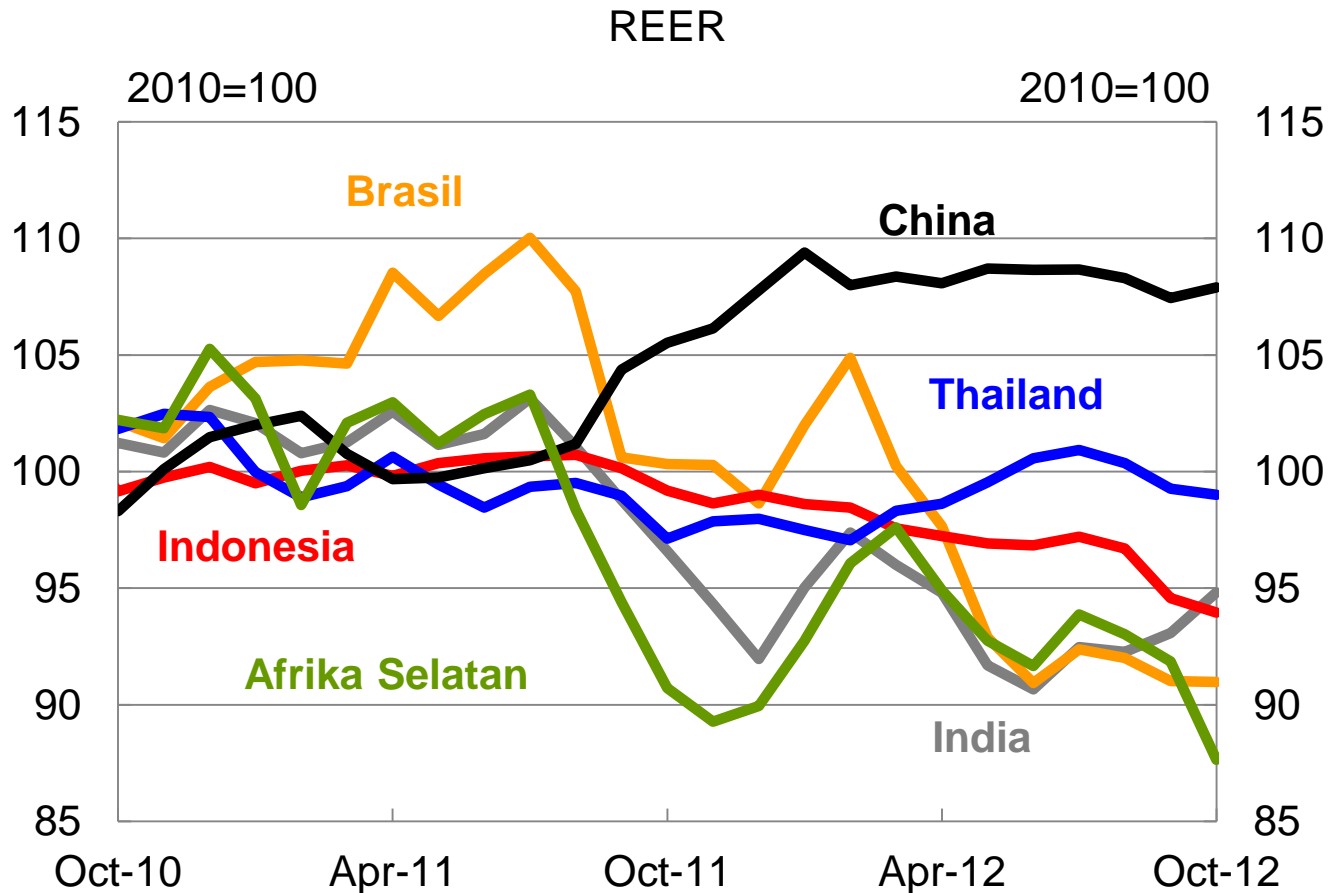
...aliran masuk investor asing ke obligasi rupiah mencapai nilai tertinggi 2 M dolar AS pada bulan Nov.



Sumber: BI dan perhitungan staf Bank Dunia

Prestasi Rupiah berada di tengah-tengah

Terutama bila memperhitungkan harga dan dibanding ekspor komoditas lainnya

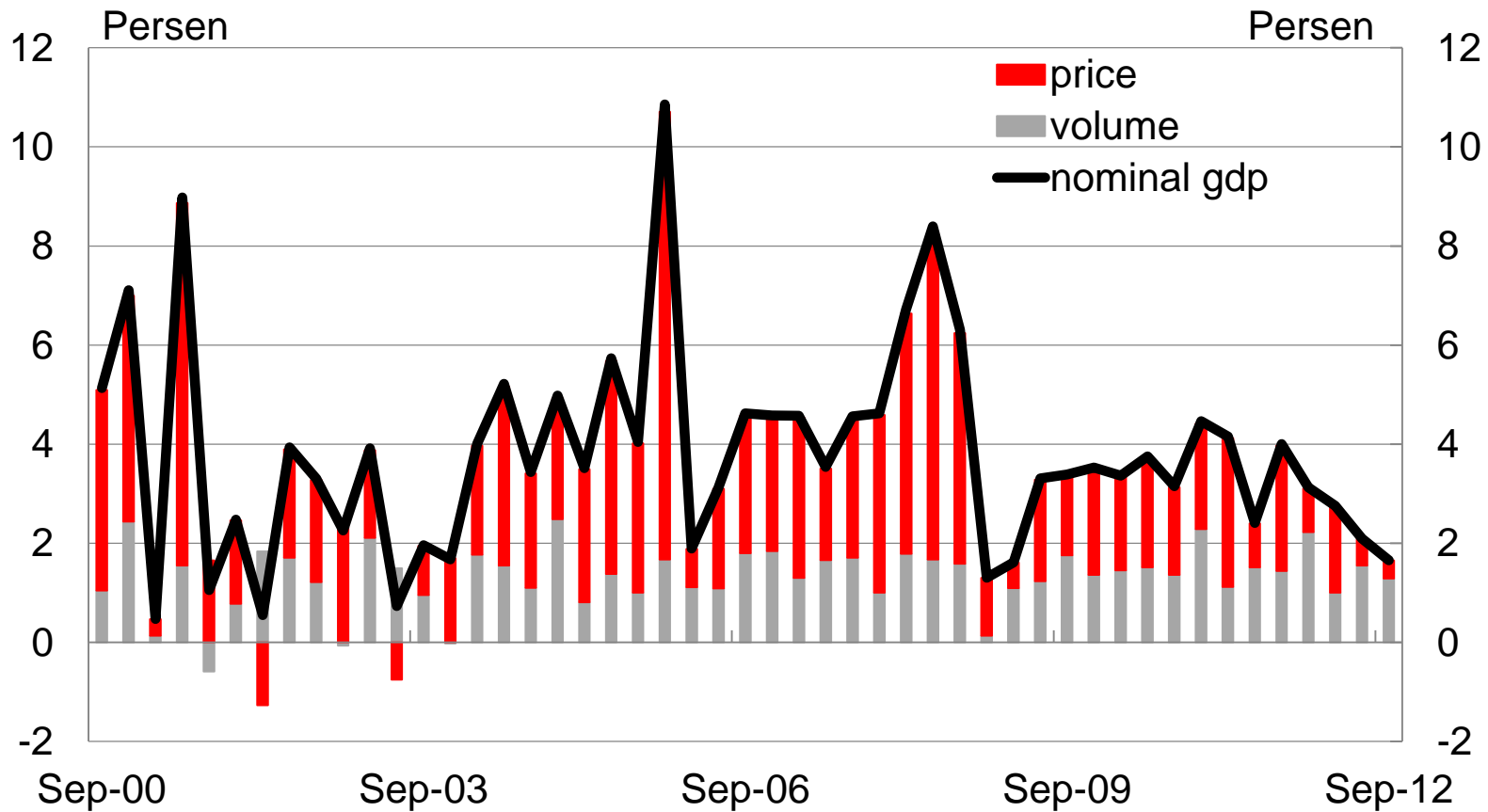


Sumber: BIS dan perhitungan staf Bank Dunia

Pertumbuhan PDB nominal telah menurun

...dengan PDB riil tetap kuat tetapi pertumbuhan deflator PDB menurun tajam

PDB, penyesuaian musiman kuartal-ke-kuartal



Sumber: BPS

Upah minimum dalam konteks regional... *...dan relatif terhadap produktivitas tenaga kerja*

Upah minimum (MW) dan nilai tambah per pekerja pada ekonomi terpilih Asia Timur, tahun 2012

	Upah Minimum (dolar AS)	Nilai Tambah per Pekerja (dolar AS)	Rasio UM ke Nilai Tambah per Pekerja
Thailand	117,9	520,8	0,23
China	204,2	566,2	0,36
Indonesia	151,0	362,2	0,42
Vietnam	92,1	212,0	0,43
Filipina	192,5	300,8	0,64

Sumber: Bank Dunia, sumber nasional dan perhitungan staf